

Analisis Majas Simile dan Pesan Moral Lirik Lagu Glück dalam Album Vor Uns Die Sinnflut Karya Berge

Marintan Simanjuntak¹, Lydia Purba², Insenalia Sampe Roly Hutagalung³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : marintansimanjuntak3010@gmail.com¹, lydiapurba699@yahoo.co.id²,
insenalia@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis majas simile pada lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge*, mendeskripsikan ungkapan kebahagiaan pada lirik lagu dan Pesan Moral yang disampaikan pada lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber Penelitian ini adalah lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge*. Data penelitian ini adalah satuan bahasa yang di dalamnya mengandung majas simile, makna ungkapan kebahagiaan serta pesan moral dari lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik mendengar, simak dan mencatat. Hasil penelitian yang diperoleh dari lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge* tersebut ditemukan tiga bagian lirik yang mengandung majas simile yaitu dengan ciri-ciri menggunakan kata penghubung, yaitu seperti, mengungkapkan makna definisi kebahagiaan pada lirik, Lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge* mengandung Pesan Moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan pesan moral dengan lingkungan.

Kata Kunci : *Majas Simile, Kebahagiaan, Pesan Moral.*

Abstract

This study aims to analyze the simile in the lyrics of the song *Glück* in *Berge's* album *vor uns die Sinnflut*, describe the expression of happiness in the lyrics of the song and the Moral Message conveyed in the song *Glück* in the album *vor uns die Sinnflut* by *Berge*. This research is a qualitative research. The source of this research is the lyrics of the song *Glück* in *Berge's* album *vor uns die Sinnflut*. The data of this study is a language unit which contains simile, the meaning of the expression of happiness and the moral message of the song *Glück* in *Berge's* album *vor uns die Sinnflut*. Data collection techniques used listening, listening and recording techniques. The results of the research obtained from the lyrics of the song *Glück* in *Berge's* album *vor uns die Sinnflut* found three parts of the lyrics containing simile, namely with the characteristics of using connecting words, namely, expressing the meaning of the definition of happiness in the lyrics, *Glück* song lyrics in the album *vor uns die Sinnflut* contains Moral Messages related to human relations with God, fellow human beings and moral messages with the environment.

Keywords : *Simile, Happiness, Moral message.*

PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa menurut Sumardjo & Saini dalam Aprianti (2017). Karya sastra tidak terlepas berbicara tentang kehidupan yang telah difiksikan pengarangnya, sehingga dalam membaca karya sastra tersebut seperti sedang menikmati rangkaian pertualangan melalui kata-kata yang mampu mengubah pembaca karya sastra turut berpetualang ialah kata-kata bermajas yang dirangkai dengan rapi dan menarik (Hakim, 2019). Gorys Keraf (2002:113), gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran dengan cara berbeda namun unik atau khas melalui bahasa (Hidayat, 2022). Hal ini dapat menggambarkan serta mencerminkan jiwa dan kepribadian penulis. Majas adalah salah satu bagian dari gaya bahasa yang memiliki arti perbandingan yang berbeda namun dianggap sama dengan penulis atau pembicara. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), majas adalah cara menggambarkan sesuatu dengan membandingkannya dengan sebuah kata khiasan (Atik, 2020)(Thursina et al., 2020).

Majas merupakan instrumen penting dalam karya tulis seperti lagu, puisi, prosa dan lain sebagainya. Penggunaan majas akan memperkaya pemilihan kata dan bahasa dalam sebuah karya baik secara tulis atau lisan dan dapat diartikan pada konteks penggunaannya'(Nasrullah, 2020);(Ayuwandira et al., 2021). Secara garis besar majas terdiri dari empat bagian, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran dan majas penegasan serta di dalamnya terdapat pula jenis-jenis nya (Dessiliona & Nur, 2018). Simile merupakan salah satu bagian dari majas perbandingan, dimana hal dalam sebuah kalimat terdapat penyandingan suatu kegiatan melalui sebuah ungkapan (Juwita & Jaya, 2022). Yang berarti bahwa majas perbandingan dapat digunakan untuk membandingkan dua hal, dari ciri-ciri atau persamaan dari keduanya (Mumek et al., 2022). Kemiripan ini dapat berupa sifat, perilaku, keadaan, suasana, dan lain-lain. Jenis perbandingan dapat dilihat dari sifat majas perbandingannya pula (Aisyah et al., 2021). Pada majas simile menyatakan sebuah perbandingan secara eksplisit dengan memakai kata penghubung layaknya, bagaikan, seperti, laksana, ibarat, dan bak. Eksplisit yang dimaksud ialah sesuatu yang bersifat tegas, tidak berbelit-belit, dan jelas (Cahyo et al., 2020).

Lagu adalah susunan atau rangkaian kata-kata indah dan menarik yang diperoleh dari berbagai inspirasi dimana hal tersebut berasal dari pengalaman kehidupan sehari-hari (Tomasouw et al., 2022);(Sugiarto & Rosyidah, 2020). Lagu merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain secara tertulis dan secara lisan (Ningrum et al., 2021);(Evianty & Hafniati, 2018). Penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan gaya bahasa yang diatur sedemikian rupa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya ketika sedang mengekspresikan pengalaman. Lagu dapat memberikan dan membangkitkan pola perasaan seperti keinginan, pengharapan dan kegembiraan serta gabungan dari rangkaian nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi oleh syair yang membentuk sebuah harmonisasi indah (Sujarwoko et al., 2021);(Nursida et al., 2022). Lirik lagu termasuk dalam genre sastra, karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan pribadi dan susunan kata sebuah nyanyian (Pramitasari, 2022);(Sujarwoko et al., 2021).

Pada lirik lagu Glück dalam album *vor uns die Sinnflut* karya Berge menyatakan beberapa ungkapan mengenai tentang kebahagiaan. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra, karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan pribadi dan susunan kata sebuah nyanyian.. Pada sebuah karya tidak terlepas dari pesan moral yang hendak memberikan kesimpulan dalam mengetahui pesan atau amanat di dalamnya. Dan beberapa pesan moral di dalamnya mengkaji bagaimana dan seperti apa pesan moral pada tiap lirik lagu Glück dalam album *vor uns die Sinnflut* karya Berge.

METODE

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan adanya sebuah metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Perihal itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran serta mengklarifikasi majas simile dan pesan moral lagu serta definisi bahagia pada tiap liriknya (Karmilawati et al., 2021). Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam pencarian sumber data berdasarkan atas karya-karya tertulis maupun penelitian relevan. Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah, Perpustakaan dan kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Waktu penelitian dilakukan di semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sumber data penelitian ini diambil dari lirik lagu *Glück* karya *Berge* pada album *vor uns die Sinnflut* yang dirilis pada tahun 2015 di Columbia. Data penelitian berupa lirik lagu dalam bahasa Jerman yang diunduh dari sumber Musixmatch melalui google. Lagu ini belum ada terjemahannya, oleh karena itu peneliti menerjemahkan lagu tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

Pengumpulan dan penyediaan data merupakan sebuah langkah yang penting dalam proses penelitian yakni: Teknik membaca serta mendengar lagu tersebut yang dilakukan secara berulang-ulang, Teknik menerjemahkan upaya dalam mempermudah peneliti dalam menganalisis lirik lagu dalam penelitian ini, teknik mencatat serta menandai lirik yang mengandung unsur majas simile dan menganalisisnya, teknik menginterpretasikan pesan moral pada lirik lagu, teknik menganalisis data sesuai lirik lagu pada definisi ungkapan-ungkapan bahagia yang ada didalamnya (Sari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Majas Simile atau perumpamaan lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya *Berge* terdapat sebanyak 3 data yaitu: 1) *Glück ist die Wasser* yang artinya kebahagiaan seperti air. Secara singkat air adalah senyawa molekul yang sangat dibutuhkan bagi dunia sementara bahagia merupakan perasaan senang, tenang, kedamaian dan memiliki kesehatan yang baik. Ketika adanya persamaan dari perbandingan dua kata tersebut, hal ini berarti bahwa seseorang yang hendak memiliki kebahagiaan mengibaratkan seseorang yang menginginkan kebahagiaan hendaklah seperti air yang memiliki peran penting bagi kehidupan. Artinya, kebahagiaan dalam kehidupan juga sangat penting bagi setiap manusia yang merasakannya. Jika tidak, kehidupan kemungkinan tidak dapat dinikmati dan akan berujung pada kurangnya kesehatan pada mental. Hal ini dapat menyebabkan masalah pada kehidupan sehari-hari seperti hilangnya hubungan interaksi yang baik, turunya prestasi secara akademik maupun nonakademik, produktivitas kerja yang menurun sampai kepada perilaku buruk lainnya. 2) *Glück ist die Erde* artinya kebahagiaan seperti bumi. Jika dihubungkan dengan bahagia, hal ini berpengaruh tentang bumi yang menjadi tempat bertahan untuk hidup. Bahagia juga demikian, ketika di dalam kehidupan tidak mengalami apa itu bahagia, hidup seperti mati dan tidak bergairah sebaliknya ketika hidup selalu berdampingan dengan bahagia, manusia dapat bertahan untuk hidup, lebih berwarna, karena kehidupan tidak selalu tentang kesedihan, dan setiap orang berhak untuk merasakan kebahagiaan sesuai taraf kebahagiaannya masing-masing. 3) *Glück ist der Wind* yang berarti kebahagiaan seperti angin. secara singkat memiliki makna yang serupa dengan bumi dan air yang sebelumnya telah dijelaskan memberikan manfaat yang sangat besar dan baik bagi makhluk hidup dan juga bumi. Hal ini berarti bahwa bahagia yang diibaratkan sama dengan angin juga demikian. Kehidupan kita dapat dilengkapi dengan adanya rasa bahagia dalam hidup layaknya angin yang jikalau tidak ada dunia bahkan makhluk di dalamnya tidak dapat berjalan dengan baik. Selain itu dijelaskan bahwa bahagia merupakan sebuah kebebasan seperti angin yang berarti bergerak tidak terhalang oleh apapun. Demikian bahagia yang diibaratkan serupa hendaklah dapat bebas dirasakan oleh siapapun,

baik hewan, tumbuhan dan manusia tentu berhak dalam merasakan kebahagiaan.

Definisi Bahagia dianalisis tiap lirik lagu *Glück* dalam album *vor uns die Sinnflut* karya Berge.

Es durchströmt und es durchfließt die ganze Welt

Dia mengalir dan mengalir melalui seluruh dunia

Die alles was wir sind, zusammenhält

Yang semuanya kita pegang bersama

Berbicara tentang air tentu seluruh makhluk hidup yang ada di dunia mengenal serta menjadikan air sebagai kebutuhan pokok. Peneliti menemukan gambaran pada air yang mengalir ke seluruh dunia melalui lautan yang luas yang sebagian persen menempati permukaan bumi yang merupakan julukan planet biru dari planet angkasa lainnya. *Zusammenhält* berarti pegang bersama yang memiliki makna tersirat bahwa bumi bagi manusia yang berada di dalamnya turut memegang dalam menjaganya.

Und Glück, Glück ist eigentlich nur ein Wort

Dan bahagia, bahagia sebenarnya hanyalah sebuah kata

Doch es hilft ungemain, ein Lächeln zu erklären

Tetapi itu sangat membantu untuk menjelaskan sebuah senyuman

Dalam hal ini bahagia termasuk dalam sebuah kata yang dipengaruhi oleh satuan bahasa yang tunggal. Jika dikaitkan dengan senyuman, senyuman memiliki arti bahwa ekspresi gerak tawa pada wajah yang tidak bersuara dengan menunjukkan rasa yang senang dan gembira. Dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti bertemu dengan teman, saudara, berada di lingkungan baru, bersosialisasi, berorganisasi, berkumpul dengan keluarga, dan seluruh kegiatan hal yang positif lainnya sangat membantu suasana perasaan seseorang untuk mengekspresikan bahagia melalui senyuman.

Glück ist die Freiheit

bahagia adalah kebebasan

Einfach so zu sein, wie wir wirklich sind

Hanya menjadi diri kita yang sebenarnya

Freiheit di atas menyatakan bahwa bagaimana bahagia itu layaknya sebuah kebebasan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain. Perspektif pada lagu tersebut percaya bahwa bagian dari bahagia yaitu harta berdasarkan pada keluarga, yang mungkin tidak semua orang memiliki cara pandang yang sama akan hal tersebut. Bahagia yang bersifat bebas pada hal ini juga dipengaruhi oleh siapa saja yang ingin merasakannya baik yang kondisi seseorang yang bawah atau faktor ekonomi yang berkecukupan hingga pada kondisi seseorang yang berkebutuhan mewah. Hal inilah yang dinyatakan pada *Einfach so zu sein, wie wir wirklich sind* yang berarti bahwa hanya menjadi diri kita yang sebenarnya.

Glück ist unser fünftes Element

Bahagia adalah elemen kelima kita

Und Glück beginnt im richtigen Moment

Dan bahagia dimulai disaat yang tepat

Dengan ini afek positif disini ialah perubahan perasaan seseorang dalam hal yang positif seperti keyakinan, harapan, cinta bahkan bahagia. Sedangkan afek negatif berupa perasaan yang takut, marah, gelisah, kecewa dan lain sebagainya. Pada lirik diatas diungkapkan bahwa elemen kelima adalah bahagia, elemen lainnya dari urutan pertama tentu ada. Marthin Sligman seorang ahli psikologi positif menjelaskan bahwa kebahagiaan (*well being*) mempunyai lima elemen kebahagiaan yaitu emosi positif (*Positive Emotion*), keterlibatan (*Engagement*), hubungan sosial positif (*Positive Relationship*), kebermaknaan hidup (*Meaning*) dan prestasi (*Accomplishment*). Kelima elemen ini merupakan Teori *well being* disingkat dengan sebutan PERMA.

Egal was wir tun und was immer auch passiert

Apapun yang kita lakukan dan apapun yang terjadi

Wir finden unser Glück im Jetzt und Hier

Kita menemukan kebahagiaan kita disini dan sekarang

Mario Teguh berpendapat bahwa bukan kebahagiaan yang menjadikan anda bersyukur, rasa syukurlah yang menjadikan anda berbahagia. *Wir finden unser Glück im jetzt und hier* memiliki arti kita menemukan kebahagiaan kita disini dan sekarang. Jika dihubungkan dengan pernyataan sebelumnya, berarti bahwa dapat ditemukan adanya kebahagiaan saat ini maupun sekarang didasari dengan kegiatan yang kita lakukan sendiri tanpa mengkhawatirkan hal kedepan dalam arti bahwa tidak berprasangka buruk terhadap apa yang belum dicoba. Karena pada dasarnya sesuatu yang kita mulai dengan sikap yang positif cenderung menghasilkan hasil yang positif baik pula.

Vielleicht wär's mal gut sich einfach glücklich zu schätzen

Mungkin akan lebih baik untuk menganggap dirimu beruntung

Denn was am Ende bleibt, ist das Glück, das uns vereint

Karena yang tersisa pada akhirnya adalah kebahagiaan yang menyatukan kita

Pada hakekatnya seseorang yang mengalami keberuntungan tidak jauh dari kata perasaan yang bahagia pada waktu yang bersamaan, begitu pula sebaliknya seseorang yang merasakan bahagia, jiwa dan hatinya akan berkata bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh rasa keberuntungan pada saat kejadian yang dialaminya. *Glück, das uns vereint* yang berarti bahagia yang menyatukan kita. Peneliti berpendapat bahwa bahagia terjadi adanya faktor dimana pikiran dan perasaan seseorang menyatu yang dipengaruhi oleh sekelompok orang tertentu atau keberadaan orang lain di sekelilingnya. Maka disebutlah bahagia yang menyatukan kita, karena dengan adanya perasaan bahagia ketika sekumpulan atau interaksi kita pada orang lain dapat menciptakan suasana perasaan yang baik dan hal itu dapat menyatukan hati kita untuk tetap menjalin komunikasi dengan baik pula.

Und wichtig ist nur, dass wir glücklich sind

Dan yang terpenting bahwa kita bahagia

Glück ist das, woraus wir sind

Kebahagiaan adalah apa yang kita lakukan

Kebahagiaan dapat dibangun dari hal-hal kegiatan positif yang disenangi atau yang disebut dengan hobi seperti membaca buku, bepergian, melukis, menciptakan karya, mengoleksi barang-barang, mendaki gunung, berenang dan sebagainya. Hal tersebut tentu mampu meningkatkan kualitas bahagia dalam hidup seseorang pada pencapaian tertentu. Kebahagiaan sebenarnya berada pada letak pengendalian perasaan dan emosi secara sederhana yang dapat membuat kita bahagia. Faktor internal dan eksternal dalam kebahagiaan sangat dibutuhkan di situasi atau kondisi perihal mendukung kehadiran dari kebahagiaan. Bahagia berpengaruh dalam kehidupan karena ketika seseorang yang ingin bahagia memiliki jiwa yang kuat untuk mengubah kehidupan jauh lebih baik dari sebelumnya.

Glück fließt, Glück steht niemals still

Kebahagiaan mengalir, kebahagiaan tidak pernah berhenti

Glück ist jetzt und hier und überall

Kebahagiaan ada sekarang dan disini dan dimana-mana

Salah satu contoh sifat benda cair yaitu air yang hal ini dijelaskan pada kasus majas dimana dua kata yang berbeda namun dianggap sama oleh pencipta atau pembicara. Kebahagiaan dalam lagu ini menyatakan kebahagiaan akan terus mengalir dan tidak berhenti, karena ada banyak alasan mengapa kita harus mencari sumber kebahagiaan pada diri kita melalui hal-hal sederhana yang dapat dilakukan seperti menonton komedi, bermain, belajar atau hal lain sesuai taraf karena memang bahagia tergantung pada tiap individu. *Glück ist jetzt und hier und überall* yang berarti kebahagiaan ada

sekarang dan disini dan dimana-mana. Di sisi lain, tak sedikit yang berujar bahwa kebahagiaan tidak untuk dikejar.

Und Glück ist, das was sich vermehrt

Dan kebahagiaan adalah apa yang berlipat ganda

und Glück ist Freiheit und noch mehr

Kebahagiaan adalah kebebasan dan lebih lagi

Glück ist alles, was du in dir trägst

Kebahagiaan adalah semua yang kamu miliki di dalam diri

Berlipat ganda tersebut memiliki makna tersirat yang mempengaruhi keuntungan dari perasaan bahagia seperti halnya memicu pola kesehatan mental dan jiwa, daya tahan tubuh yang lebih baik serta memberikan dampak positif bagi orang lain juga. Menurut Seligman (2005) menjelaskan kebahagiaan merupakan konsep psikologis yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas-aktivitas yang disukai individu tersebut. Menurut Rusydi, kebahagiaan merupakan sebongkahan perasaan yang dapat dirasakan berupa perasaan senang, tenang dan memiliki kedamaian. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ingin merasakan hal bahagia ditentukan oleh diri kita sendiri. Emosi positif dapat muncul dengan menghadirkan perasaan-perasaan menyenangkan. Reaksi emosional yang positif hanya terjadi sementara sebagai respons terhadap situasi tertentu sementara kebahagiaan lebih merujuk kepada sebuah keadaan ketika seseorang telah merasa cukup dan puas dengan apa yang ia miliki.

Pesan moral adalah sebuah sikap maupun perbuatan sebagaimana perasaan atau keadaan dalam hal menyatakan sebuah pendapat. Nurgiyantoro (2013:335) menyatakan bahwa pesan moral dibedakan menjadi tiga bagian yaitu pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan juga pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dengan lingkungan.

Pesan Moral hubungan manusia dengan Tuhan

Beberapa bagian dalam lirik lagu Glück dalam album *vor uns die Sinnflut* karya Berge menyatakan sebuah kebahagiaan yang harus dimiliki dalam menjalani kehidupan ini. *Und wichtig ist nur, dass wir glücklich sind*, dalam bahasa Indonesia adalah dan yang terpenting bahwa kita bahagia. Dan *Glück ist das, woraus wir sind* yang berarti kebahagiaan adalah apa yang kita lakukan. Manusia memiliki sifat-sifat seperti pengetahuan, pendengaran dan penglihatan yang mampu menciptakan suasana kedamaian melalui kebahagiaan yang diberikan Tuhan. Dengan adanya sebuah kebahagiaan manusia dapat berinteraksi dan mampu memiliki hubungan sosial yang baik, dan hal itu memicu perdamaian yang diinginkan sang pencipta dalam kehidupan.

Pesan Moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Nilai moral individual atau disebut dengan pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan nilai moral yang menyangkut korelasi atau hubungan manusia dengan kehidupan diri pribadi atau cara manusia memperlakukan diri sendiri. Nilai moral atau pesan moral tersebut mendasari serta menjadi panduan hidup khalayak yang digunakan pada kehidupan pribadinya. Nilai moral individual diperlukan oleh setiap manusia upaya dalam mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan hidup melalui pemanfaatan seluruh potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki tanpa merugikan orang lain. Beberapa lirik lagu Glück dalam album *vor uns die Sinnflut* karya Berge mengatakan *einfach so zu sein, wie wir wirklich sind* yang berarti bahwa ketika perasaan bahagia yang kita alami tersebut dapat menjadi diri kita yang sebenarnya.

Pesan Moral hubungan manusia dengan Lingkungan

Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan lepas dari interaksinya dengan manusia lain. Manusia pasti melakukan hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Wujud pesan moral yang mendasari, menuntun dan menjadi tujuan tindakan atau tingkah laku dalam kehidupan sosial manusia dalam melangsungkan hidup sosialnya. manusia harus mampu memenuhi kebutuhan sosialnya dengan jalan yang benar dan ditujukan pada tujuan yang benar pula.

Pada lirik lagu Glück dalam hal lingkungan menyatakan bahwa *Glück ist wie das Wasser* yang berarti bahwa bahagia sama seperti air, *Glück ist wie die Erde* yang artinya Kebahagiaan seperti bumi dan *Glück ist wie der Wind* artinya Kebahagiaan seperti angin. Ketiga bagian lirik terdapat tiga yang merupakan bagian dari lingkungan yaitu bumi, air dan angin. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia akan lingkungan yang ada di bumi pada kelangsungan hidup sama halnya dengan kebahagiaan yang kita alami. Melalui lirik, kebahagiaan yang diumpamakan dengan air, angin serta bumi, hal ini berupa sebuah ajakan pula untuk manusia tetap menjaga kebersihan lingkungan disekitar kita. Karna dengan lingkungan yang bersih pula, kita dapat merasakan kebahagiaan yang sehat juga.

SIMPULAN

Terdapat tiga bagian lirik lagu yang di dalamnya mengandung majas simile. Dari ketiga jenis majas simile tersebut, yang digunakan paling sering ialah ciri-ciri majas simile dengan menggunakan kata penghubung seperti. Ketiganya melakukan pertimbangan dengan lingkungan alam namun dianggap serupa makna dengan kebahagiaan. Dalam definisi kebahagiaan pada tiap paragrafnya, menyatakan berbagai sudut pandang tentang kebahagiaan yang ditandai dengan kemampuan memiliki rasa keterlibatan dalam mengembangkan emosi positif perihal memaknai sebuah kehidupan. Kehidupan dalam lirik tersebut diakui mampu mempengaruhi perasaan bahagia dari beberapa faktor seperti faktor kesehatan jasmani dan rohani, lingkungan maupun kebebasan yang dialami. Semua manusia berhak merasakan kebahagiaan tersebut dengan cara sendiri yang mempengaruhinya baik ketika sedang berada di suatu kumpulan maupun secara individual. Pesan Moral pada lirik lagu Glück ini menyimpulkan bahwa pesan moral lirik lagu ini mengandung sifat toleransi bagaimana pendengar dapat memaknai kebahagiaan dari aspek kehidupan yang dituliskan dalam lirik lagu yang menjaga akhlak terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar. Lagu Glück juga secara tidak langsung mengajak kita sebagai manusia untuk menjaga lingkungan upaya menghindari kerusakan lingkungan yang kerap terjadi dalam di bumi ini. Berhubungan dengan perasaan bahagia suatu penelitian menyebutkan bahwa pada dasarnya bahagia itu adalah sederhana. Kunci kebahagiaan terletak pada sikap kita. Dengan mensyukuri segala sesuatu yang kita miliki, dan berjuang sepenuh hati untuk tujuan yang besar & positif, maka kebahagiaan akan selalu mengalir di kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. N., Ahsin, M. N., & Roysa, M. (2021). Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Fourtwnty pada Album Ego dan Fungsi Otak sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 43(1), 181–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/pibsi.v43i1.225>
- APRIANTI, S. (2017). *Kebahagiaan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Usia Remaja Dengan Gangguan Psikotik (Studi Deskriptif di Klinik Utama Rawat Jalan H. Mustajab Purbalingga)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/6815>
- Atik, Z. (2020). *Analisis Gaya Bahasa Kiasan Perspektif Gorys Keraf pada Lirik Lagu Iwan Fals*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA. <http://etheses.iaimadura.ac.id/id/eprint/792>
- Ayuwandira, A. H., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2021). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu

Kelompok Musik "Kraftklub." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 23.

- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnan, M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18329>
- Dessiliona, T., & Nur, T. (2018). METAFORA KONSEPTUAL DALAM LIRIK LAGU BAND REVOLVERHELD ALBUM IN FARBE (Conceptual Metaphor in Songs Lyric Revolverheld Band Album in Farbe). *SAWERIGADING*, 24(2), 177. <https://doi.org/10.26499/sawer.v24i2.524>
- Evianty, R., & Hafniati, H. (2018). Efektifitas Penggunaan Lagu Rap Terhadap Kemampuan Konjugasi Kata Kerja Mahasiswa Bahasa Jerman. *BAHAS*, 29(1). <https://doi.org/10.24114/bhs.v29i1.11561>
- Hakim, L. (2019). Hakikat Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam Perspektif Masyarakat Sasak: Kajian Etnolinguistik. *MABASAN*, 3(1), 68–85. <https://doi.org/10.26499/mab.v3i1.101>
- Hidayat, F. (2022). Gaya Bahasa Metonimia dalam Lirik Lagu Iwan Fals Bertema Kritik Sosial. *Deiksis*, 14(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v14i3.14253>
- Juwita, A., & Jaya, D. (2022). The Penerjemahan Personifikasi dalam "Amba" ke dalam Bahasa Jerman. *LINGUA: JURNAL ILMIAH*, 18(2), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35962/lingua.v18i2.148>
- Karmilawati, K., Azizah, L., & Saleh, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Reward And Punishment dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.26858/interference.v2i2.20474>
- Mumek, T., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dari 9 Lirik Lagu Peter Maffay. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 34.
- Nasrullah, R. (2020). Metafore Dalam Lirik Lagu Slank Bertemakan Kritik Sosial: Suatu Kajian Linguistik Kognitif. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Ningrum, W. E., Muryati, S., & Suparmin, S. (2021). Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Nadin Amizah pada Album Selamat Ulang Tahun (Sebuah Kajian Stilistika) Serta Relevansinya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas. *Translation and Linguistics (Transling)*, 1(1), 37–46.
- Nursida, N., Rijal, S., & Asri, W. K. (2022). Analisis Intrinsik Tiga Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Pedagogical and Social Sciences*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/v1i2.37387>
- Pramitasari, A. (2022). Hiperbola dalam Album Lagu "Selamat Ulang Tahun" Karya Nadin Amizah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2022.3.1.5940>
- Sari, E. W. (2021). *Analisis Buku Bahan Ajar Bahasa Jerman Deutsch ist einfach untuk SMA Kelas XI*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19819>
- Sugiarto, J. B., & Rosyidah, R. (2020). Application of the V Diagram Method in Translating The Song Wie Schön Du Bist by Students of the Department of German Literature Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang. *Journal DaFlna-Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesien*, 4(1), 16–20.
- Sujarwoko, M. P., Sujarwoko, M. P., Muarifin, M., & Muarifin, M. (2021). *ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU RAP PADA ERA 2000 AWAL*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3125>
- Thursina, D., Hariadi, J., & Hidayat, M. T. (2020). ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM LIRIK LAGU APACHE 13 PADA ALBUM BÈK PANIK. TAHUN 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(2), 16–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jsb.v3i2.250>
- Tomasouw, J., Serpara, H., & Nikijuluw, M. M. (2022). BAHASA JERMAN SEBAGAI JEMBATAN BERKARIR DI JERMAN. *J-Gefüge (German Für Gesellschaft)*, 1(1), 1–8.